

PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X JURUSAN IPS DI SMA N 4 PURWOREJO

Aprilia Dewi

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo.
apriliadew21@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dan motivasi terhadap prestasi belajar ekonomi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA N 4 Purworejo berjumlah 104 siswa. Sampel penelitian berjumlah 78 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen. Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan kecerdasan spiritual memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 7,80% ($r_{x1y} = 0,280$, $t_{hitung} = 2.526$, $sig \leq 0,05$). Motivasi belajar memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 6,20% ($r_{x2y} = 0,249$, $t_{hitung} = 2.228$, $sig \leq 0,05$). Kecerdasan spiritual dan motivasi secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi, (R) sebesar 0,669 ($F_{hitung}=30,301$, $sig \leq 0,05$) dan (R)² sebesar 0,447 berarti pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 44,70%, sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : kecerdasan spiritual, motivasi belajar, prestasi belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mencerdaskan generasi bangsa. Melalui pendidikan, diharapkan dapat tercapai peningkatan mutu kehidupan menjadi lebih baik. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik. Proses belajar mengajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi tingkat kecerdasan, bakat, minat, kedisiplinan belajar dan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan, serta guru. Menurut

Kartono dalam Hamdani (2010:139) kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya studi seseorang. Sedangkan menurut Yudrik Jahja (2015:406) kecerdasan intelektual (*IQ*) *intelligence question* bukanlah penunjang 100% anak akan berprestasi. *IQ* hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan hidup seseorang karena masih ada lagi kecerdasan emosi (*EQ*) dan kecerdasan spiritual (*SQ*) yang berperan 80% dalam kesuksesan hidup seseorang. Menurut Jassin dan Dian (2016:126) *SQ* dibutuhkan dalam rangka pengembangan manusia untuk dapat hidup sukses baik di dunia maupun dikemudian hari. Selain itu, Faktor lain yang mempengaruhi prestasi siswa selain kecerdasan spiritual adalah motivasi belajar. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah. Kompri (2011:231) berpendapat bahwa motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi untuk belajar. Sedangkan menurut Hamalik dalam Kompri (2016:231) motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil. Sebab, seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Dengan demikian, kecerdasan spiritual dan motivasi belajar memegang peranan penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA N 4 Purworejo.

B. METODE PENELITIAN

Dilihat dari segi pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Penelitian ini dilakukan di SMA N 4 Purworejo,

pada bulan April sampai Juni 2018, populasi seluruh siswa kelas X jurusan IPS di SMA N 4 Purworejo tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 104 siswa, jumlah sampel ditentukan berdasarkan tabel Krejcie dengan taraf kesalahan 5% dari jumlah populasi yaitu 104, sehingga jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 78 siswa, Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* (Sugiyono, 2017:71). Metode pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen. Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk. Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga r_{xy} dengan harga kritik. Adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0.3, artinya r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0.3 ($r_{xy} \geq 0.3$), nomor butir tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila r_{xy} lebih kecil dari 0.3 ($r_{xy} < 0.3$), nomor butir tersebut dikatakan tidak valid (Eko Putro Widoyoko, 2016: 149). Reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0,7 (Eko Putro Widoyoko, 2016: 165). Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kuantitatif, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Uji korelasi parsial dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 16.0 For Windows dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 12
Ringkasan Koefesien Korelasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial
¹ (Constant)	15.864	7.255		2.187	.032	1.411	30.317			
Kecerdasan	.500	.198	.373	2.526	.014	.106	.895	.641	.280	.217
Motivasi	.453	.203	.329	2.228	.029	.048	.857	.632	.249	.191

a. Dependent Variable: prestasi

Sumber : Olah Data

Dari hasil uji variabel kecerdasan spiritual di peroleh $r_{hitung} = 0,280$, $t = 2.526$, $sig = 0,014$ ($0,014 < 0,05$ maka signifikan), dan $r^2 = 0,078$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA N 4 Purworejo, besarnya pengaruh sebesar 7,80%. Semakin tinggi kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin baik pula prestasi yang diperoleh. Hal ini didukung dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Mukhamad Famuji Subarakah (2015), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Prembun Kabupaten Kebumen yang ditunjukkan ($r_{xy} = 0,369$; $(r_{x2y})^2 = 0,136161$ ($t_{hitung} = 4,942$ dan $sig = 0,00 < 0,05$).

Dari hasil uji variabel motivasi belajar di peroleh $r_{hitung} = 0,249$, $t = 2.228$, $sig = 0,029$ ($0,029 < 0,05$ maka signifikan), dan $r^2 = 0,062$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA N 4 Purworejo, besarnya pengaruh sebesar 6,20%. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi yang diperoleh.

Hal ini didukung dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Tri Kurniawati (2015), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari motivasi belajar diperoleh koefisien korelasi r sebesar 0,412 setelah diuji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,197 dengan $sig = 0,000$. Karena $sig < 0,05$ maka ada korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar.

Uji korelasi simultan dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 16.0 For Windows dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut:

Tabel 14
Hasil Ringkasan ANOVA untuk Uji Signifikan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2777.088	2	1388.544	30.301	.000 ^a
	Residual	3436.861	75	45.825		
	Total	6213.949	77			

a. Predictors: (Constant), motivasi, kecerdasan

b. Dependent Variable: prestasi

Sumber : Data diolah

Dari hasil analisis diperoleh nilai $R = 0,669$ dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,447. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual dan motivasi belajar secara bersama – sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi. Berdasarkan uji ANOVA diperoleh F_{hitung} sebesar 30,301 dengan $sig < 0,05$ maka dikatakan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual dan motivasi belajar secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi, yaitu sebesar 44,70%. Hal ini berarti 55.30% prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA N 4 Purworejo dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah ada pengaruh positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA N 4 Purworejo.

Saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut: (1) Siswa disarankan untuk lebih menyadari betapa pentingnya kecerdasan spiritual dalam kehidupan, baik kehidupan di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Oleh sebab itu hendaknya siswa lebih mendalami lagi segala sesuatu yang berhubungan dengan peningkatan kecerdasan spiritual, seperti mengikuti kegiatan keagamaan, ataupun pada saat pembelajaran Agama Islam. (2) Guru disarankan untuk selalu mengarahkan siswa agar selalu aktif dalam kegiatan keagamaan sehingga kecerdasan spiritual siswa dapat terus terasah, dan memotivasi siswa agar siswa semakin termotivasi untuk semakin giat belajar sehingga prestasi dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jahja, Yudrik. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Rosda.
- Kurniawati, Tri. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Keaktifan dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SMP N 2 Kutowinangun Kabupaten Kebumen*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Subarakah, Mukhamad Famuji. 2015. *Pengaruh Kemampuan Awal dan Kecerdasan Spiritual Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA N 1 Prembun Kabupaten Kebumen*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Tuloli, Jassin dan Dian Ekawati Ismail. 2016. *Pendidikan Karakter: Menjadikan Manusia Berkarakter Unggul*. Yogyakarta: UII Press.

Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

